PROYEK AKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA BEKISTING KONVENSIONAL DENGAN BEKISTING SEMI SISTEM PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR PUSAT KOTA PADANG PANJANG

Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan FT UNP Padang



Oleh:

RIRI AULIA RAHMAH BP. 2014/14062044

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2017

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

ANALISIS BIAYA PEKERJAAN BEKISTING KONVENSIONAL DENGAN BEKISTING SEMI SISTEM PADA PEMBANGUNAN PASAR PUSAT KOTA PADANG PANJANG

Nama

: RIRI AULIA RAHMAH

TM/NIM

: 2014/14062044

Progam Studi: TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN (D3)

Jurusan

: TEKNIK SIPIL

Fakultas

: TEKNIK

Padang, 14 Agustus 2017 Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Teknik Sipil dan Bangunan (D3)

Henny Yustisia, S.T., M.T. NIP. 19731019 199903 2 002 Pembimbing

Dr. M. Giatman, MSIE NIP. 19590121 198503 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Rijal Abdullah, M.T. NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

ANALISIS BIAYA PEKERJAAN BEKISTING KONVENSIONAL DENGAN BEKISTING SEMI SISTEM PADA PEMBANGUNAN PASAR PUSAT KOTA PADANG PANJANG

Nama : RIRI AULIA RAHMAH

TM/NIM : 2014/14062044

Progam Studi: TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN (D3)

Jurusan : TEKNIK SIPIL

Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji:

Ketua : Dr. M.Giatman, MSIE

Anggota : Drs. Zahrul Harmen, ST., MM :

Anggota: Prima Zola, ST., MT:

Ditetapkan di : Padang, 10 Agustus 2017

Alhamdulillahirabil'alamin

Puji syukur yang tiada henti hamba ucapkan kepada mu ya ALLAH, masih merasakan nikmat yang luar biasa dari MU, pada akhirnya hamba MU ini dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula hamba kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang sama2 kita rasakan ini..

202000

Papa dan mama tiada kata yang terbaik lagi selain terimakasih yang mampu ri ucapkan, terimakasih atas kasih sayang dan didikan papa dan mama. Untuk papa terimakasih untuk setiap tetes keringat papa hingga ri berada di titik ini menyelesaikan study ini hingga menyandang satu gelar.. Untuk mama selalu jadi segalanya untuk ri © makasih banyak ma selalu membantu, mendukung, dan setia menemani ri. Walau pun ri anak pertama mama, tapi ri selalu manja dan tidak mandiri dan terkadang salah, mama selalu membela dan menasehati yang lebih baik lagi.papa dan mama sehat selalu yaa.. © © hingga ri bisa membahagikan papa dan mama ©©

202000

oh iyaa pa ma satu lagi... pa ma jangan terlalu memanjakan ri lagi ya, ri bukan anak kecil lagi yang apa2 harus di perhatian, apa2 harus dilarang $oxinesize{\Im}$ ri udah besar pa ma, sudah tau mana yang baik mana dan buruk biar ri lebih mandiri ma, tidak tergantung selalu sama mama $oxinesize{\Im}$

untuk dua orang yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup ri ©© naila dan ridho (adik kedua dan ketiga), yang selalu marah kalau lalai membuat tugas akhir hingga jarang pulang, padahal jika bertemu pun selalu bertengkar

2 22 22 2

Terimkasih buat dosen dan staf teknik sipil.. makasih pak giatman untuk semangat, kritik dan saran dalam membing ri menyelesaikan proyek akhir ini. Makasih buat pak rijal, pak juniman, buk heni, buk deni, buk zola, buk oktaviani, buk eka, buk nadra, pak harmen, pak totoh, pak fitra, pak can, pak an, pak zulfa, pak revian dan pak bakhri makasih atas ilmu yang bermanfatnya.

Cimewew satu nama dari keluarga kecil kita 3 tahun bukan lah waktu yang singkat untuk bersama, menyatukan satu fikiran dari enam kepala yang berbeda menyatukan satu tujuan dari enam langkah yang tak sama.. terima kasih dukungan dan do'a kalian hingga ri berada di akhir ini. Untuk hilda pilni (mami kami) dan saudara-saudara tiri mia yumeidila,rahayu mardhatillah, m.fadel safwan dan wela anggraini"akhirnya kita wisuda di waktu yang tepat". untuk adek wela dan fadel yang masih berjuang terus semangat ya proyek akhirnya.

2,22,22,2

Selanjutnya untuk rekan-rekan seangkatan sipil'14 terimakasih atas pengalaman beharga, hari-hari bersama, canda tawa bersama, merin, mbak srik, desis, lexsi, pia,tia,jely,bugi,beni,fahri,isanul,amaik,cepin,jaya,angga,nisha,riril,fitrahayu,sofi, pio,fadli, ocha,putri, lucky,ucok, dan lain-lain.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK





Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:				
	Nama . Rīrī Autia Pahmah			
	NIM/TM : 1406 2044 / 2014			
	Program Studi : D3 Teknik Sipil Banguna	in Gedung		
	Jurusan : Teknik Sipil			
	Fakultas : FT UNP			
	Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas	Akhir/Proyek Akhir saya		
	dengan judul. Analisis Biaya Pekerjaan Bekish			
	dengan Bekishng Semi Sistem Pada Pemban	gunan Pasar		
	Pusat Kota Padang Panjang.			
	Adalah benar merupakan hasil karya saya	dan bukan merunakan		
	plagiat dari karya orang lain. Apabila sua			
	melakukan plagiat maka saya bersedia dipros			
	akademis maupun hukum sesuai dengan huk			
	berlaku, baik di institusi UNP maupun di masy	arakat dan negara		

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan

rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)

NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,

...........



BIODATA

Data Diri:

Nama Lengkap : Riri Aulia Rahmah

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 9 Januari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 1 (Satu)

Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga)

Alamat Tetap : Komplek Masjid Nurul Huda Panganak

Bukittinggi

Data Pendidikan:

SD : SD Negeri 1 Padang Panjang

SLTP : SMP Negeri 1 Padang Panjang

SLTA : SMA Negeri 2 Padang Panjang

Perguruan Tinggi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Analisis Perbandingan Biaya Bekisting

Konvensional dengan Bekisting Semi Sistem

Pada Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota

Padang Panjang.

Tanggal Sidang Proyek Akhir : 10 Agustus 2017

Padang, Agustus 2017

<u>Riri Aulia Rahmah</u> 2014/14062044

RINGKASAN

Analisis Perbandingan Bekisting Konvensional dengan Bekisting Semi Sistem Pada Provek Pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang

Pada pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang salah satu aplikasi teknologi yang digunakan adalah pada pelaksanaan cetakan beton atau bekisting. Perencanaan sebuah metode bekisting menjadi sepenuhnya tanggung jawab dari pihak kontraktor sehingga resiko pada pekerjaan tersebut sudah pasti harus ditekan serendah mungkin. Pada awalnya proses pengecoran beton dilakukan secara konvensional dengan memanfaatkan peralatan dan bahan yang sederhana dan mudah didapat. Bekisting konvensional adalah suatu sistem bekisting yang bagian-bagian bekistingnya dibuat dan dipasang secara in-site (pada lokasi proyek) dengan menggunakan perancah dari kayu/bambu. Sejalan dengan semakin berkembang penggunaan bekisting prafabrikasi yang menguntungkan dari segi biaya dan waktu. Bekisting semi sistem adalah suatu sistem bekisting dengan penahan menggunakan kayu tetapi menggunakan perancah dari prafabrikasi yaitu *scaffolding*. Sehingga di lapangan hanya tinggal menggabungkan bagian-bagian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas dari segi biaya dari dua jenis bekisting yaitu bekisting konvensional dan bekisting semi sistem dan untuk mengetahui alasan memilih pekerjaan bekisting untuk konstruksi gedung. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan perhitungan analisa biaya pelaksanaan bekisting konvensional dibandingkan dengan analisa biaya pelaksanaan bekisting semi sistem yang digunakan pada Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang dikerjakan menggunakan bekisting semi sistem biaya pelat permeter persegi sebesar Rp 203.341,75 dengan selisih biaya Rp 35.376,81 atau sekitar 14,82% lebih murah dari perhitungan menggunakan perancah kayu yaitu sebesar Rp 238.718,56 Selain dari segi biaya, keuntungan dari hasil pekerjaan adalah lebih kuat dan aman, hasil pekerjaan lebih rapi serta mengurangi limbah konstruksi. Adapun pilihan jika menggunakan Bekisting konvensional apabila proyek berada di lokasi yang memiliki banyak kayu serta mudah didapat, apabila proyek yang dikerjakan tidak dalam skala besar serta pihak kontraktor ingin memanfaatkan limbah konstruksi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Salawat dan salam penulis haturkan pula pada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, kepada para kerabat-Nya, para sahabat dan para pengikut-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) ini dengan judul : "Analisis Perbandingan Biaya Bekisting Konvensional dengan Bekisting Semi Sistem pada Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang".

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dalam melaksanakan proyek akhir ini. Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

- Bapak Dr. M. Giatman, MSIE selaku pembimbing dan dosen di jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
- 2. Bapak Dr. Rijal Abdullah. M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 3. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 4. Ibu Henny Yustisia, ST.,MT selaku selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.
- 6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 7. Bapak Rizal Aulia Rahman selaku pembimbing lapangan yang membantu dalam proses pekerjaan proyek akhir ini.
- 8. Rekan-rekan teknik sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir (PA) ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Perencanaan Bekisting	4
1. Pengertian Bekisting	4
2. Fungsi Bekisting	5
3. Faktor Pemilihan Metode Bekisting	5
4. Tujuan Perencanaan Bekisting	7
B. Siklus Pekerjaan Bekisting	8
C. Tipe Bekisting	10
1. Bekisting Konvensional	10
2. Bekisting Setengah Sistem / Semi Sistem	11
3. Bekisting Sistem	12

	D.	Metode Bekisting Pelat.	. 12
	E.	Pembiayaan Bekisting.	14
		Penentuan Konstruksi Bekisting yang Ekonomis	14
		2. Perkiraan Biaya Pekerjaan Bekisting	. 15
	F.	Material Penyusun Bekisting.	16
	G.	Perhitungan Jarak – Jarak Antar Pemikul Bekisting dan Perancah	21
BAB	III :	METODOLOGI PENELITIAN	
	A.	Uraian Umum	26
	B.	Pengumpulan Data	26
	C.	Teknik Pengumpulan Data.	. 26
	D.	Tahap dan Prosedur Penelitian.	27
	E.	Diagram Alir	29
BAB	IV]	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A.	Data Penelitian.	30
	B.	Perhitungan Jarak – Jarak antar Pemikul Bekisting Konvensional	33
		1. Perhitungan Jarak Balok Anak	33
		2. Perhitungan Jarak Balok Melintang	37
		3. Perhitungan Jarak Perancah Bambu	41
	C.	Kebutuhan Material Bekisting.	45
	D.	Perhitungan Biaya Pekerjaan Bekisting.	50
		1. Perhitungan Biaya Pekerjaan Bekisting Konvensional	50
		2. Perhitungan Biaya Pekerjaan Bekisting Semi Sistem	. 52
	E.	Pembahasan	. 53
BAB	V P	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan	55
	B.	Saran	55
DAF	ГАІ	R PUSTAKA	56
LAM	PIF	RAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pelat Setelah Pemasangan Bekisting dan Pembesian	. 9
Gambar 2.	Pekerjaan Bekisting Konvensional.	11
Gambar 3.	Pekerjaan Bekisting Semi Sistem.	12
Gambar 4.	Sketsa Komponen Bekisting Pelat Lantai	13
Gambar 5.	Main Frame	18
Gambar 6.	Cross Brace	19
Gambar 7.	Jack Base	19
Gambar 8.	Joint Pin	19
Gambar 9.	U-Head	20
Gambar 10.	Diagram Alir Penelitian.	29
Gambar 11.	Gambar Kerja Pekerjaan Pelat Lantai	30
Gambar 12.	Penempatan Balok Anak	33
Gambar 13.	Penempatan Balok Melintang	37
Gambar 14.	Penempatan Perancah.	41
Gambar 15.	Penempatan Balok Anak, Balok Melintang, dan Perancah Kayu	47
Gambar 16.	Potongan A-A Bekisting Konvensional	48
Gambar 17.	Potongan B-B Bekisting Konvensional.	48
Gambar 18.	Penempatan Bekisting Semi Sistem.	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klasifikasi Kayu di Indonesia.	16
Tabel 2.	Nilai-Nilai Tegangan Izin Kayu dan Modulus Elastisitas	17
Tabel 3.	Data Sekunder Pelat	31
Tabel 4.	Daftar Harga Material dan Upah	32
Tabel 5.	Data Spesifikasi Kayu.	32
Tabel 6.	Harga Pembuatan 1 m 2 Bekisting Konvensional Pengulangan 1x	50
Tabel 7.	$Harga\ Pembuatan\ 1\ m^2\ Bekisting\ Konvensional\ Pengulangan\ 2x$	51
Tabel 8.	Harga Pembuatan 1 m ² Bekisting Bekisting Semi Sistem	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	57
Lampiran 2. Lembaran Konsultasi dengan Pembimbing	58
Lampiran 3. Surat Tugas Proyek Akhir	60
Lampiran 4. Deskripsi Proyek	61
Lampiran 5. Rencana Anggaran Biaya Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota	
Padang Panjang	65
Lampiran 6. Harga Satuan Pekerjaan Kota Padang Panjang Tahun 2017	68
Lampiran 7. Shop Drawing Denah Pelat Lantai 2	76
Lampiran 8. Dokumentasi Pekerjaan Bekisting Konvensional	77
Lampiran 9. Dokumentasi Pekerjaan Bekisting Semi Sistem	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dalam dunia konstruksi di Indonesia berkembang semakin pesat, ditandai dengan semakin banyaknya inovasi yang digunakan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas kerja. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah pada cetakan beton atau bekistingnya. Pada pembangunan Pasar Padang Panjang pekerjaan bekisting menggunakan metode semi sistem. Perencanaan sebuah metode bekisting menjadi tanggung jawab dari pihak kontraktor sehingga resiko dalam pekerjaan tersebut harus ditekan serendah mungkin.

Fungsi bekisting adalah menentukan bentuk konstruksi beton dan dapat menyerap dengan aman beban yang ditimbulkan oleh spesi beton. Dari kedua fungsi tersebut terlihat bahwa pekerjaan beton sangat dipengaruhi oleh bekisting, walaupun hanya alat bantu sementara. Biaya pekerjaan cetakan beton cukup besar dibandingkan dengan biaya seluruh pekerjaan beton bertulang, sehingga pekerjaan bekisting sangat berpengaruh dalam efisiensi biaya dalam suatu proyek.

Biasanya, teknik pelaksanaan cetakan beton dilakukan secara konvensional dengan memanfaatkan peralatan dan bahan yang sederhana dan mudah didapat. Bekisting konvensional adalah suatu sistem bekisting yang bagian-bagian bekistingnya dibuat dan dipasang in-situ (pada lokasi proyek). Sejalan dengan semakin berkembangnya dunia konstruksi di Indonesia, para pelaku konstruksi dituntut untuk mencari metode yang lebih baik termasuk dalam pemilihan jenis cetakan beton.

Saat ini, proyek-proyek gedung yang berskala besar banyak beralih ke penggunaan bekisting prafabrikasi yang diproduksi oleh beberapa produsen tertentu. Bekisting prafabrikasi adalah sistem bekisting yang bagian-bagian bekistingnya telah dibuat di fabrikasi sehingga dilapangan hanya tinggal menggabungkan saja. Salah satu produk fabrikasi yang akan ditinjau adalah metode bekisting semi sistem.

Dalam penelitian ini, bekisting konvensional terdiri dari mal beton menggunakan kayu dan multiplex sedangkan pemikul menggunakan kayu dan perancah menggunakan bambu ori. Sedangkan bekisting metode semi sistem untuk mal beton tetap menggunakan kayu dan multiplex namun menggunakan *scaffolding* sebagai perancahnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis perbandingan penggunaan bekisting konvensional dengan bekisting semi sistem ditinjau dari metode pelaksanaan dan biaya yang harus dikeluarkan pada proyek gedung bertingkat. Maka dari uraian diatas penulis mengangkat proyek akhir berjudul "ANALISIS BIAYA PEKERJAAN BEKISTING KONVENSIONAL DENGAN BEKISTING SEMI SISTEM PADA PEMBANGUNAN PASAR PUSAT KOTA PADANG PANJANG".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- Faktor faktor yang menjadi pertimbangan pelaksana dalam memilih bekisting konvensional dan bekisting semi sistem untuk konstruksi gedung.
- 2. Perhitungan biaya untuk pekerjaan bekisting konvensional dan bekisting semi sistem.

C. Batasan Masalah

Pembahasan proyek akhir hanya membahas tentang perbandingan biaya pekerjaan bekisting konvensional dengan bekisting semi sistem pada pekerjaan plat lantai 2 Blok B Proyek Pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Faktor faktor apa yang menjadi pertimbangan pelaksana dalam memilih pemakaian bekisting konvensional ?
- 2. Faktor faktor apa yang menjadi pertimbangan pelaksana dalam memilih pemakaian bekisting semi sistem ?
- 3. Manakah yang lebih murah biaya antara pekerjaan bekisting konvensional dengan bekisting semi sistem?

E. Tujuan Penelitian

Dalam proyek akhir ini, tujuan yang akan dicapai adalah:

- 1. Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pelaksana dalam memilih bekisting konvensional.
- 2. Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pelaksana dalam memilih bekisting semi sistem.
- 3. Mengetahui perbandingan biaya pekerjaan bekisting konvensional dengan bekisting semi sistem.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari proyek akhir ini adalah:

- Bagi penulis dapat memperluas wawasan, penerapan teori serta memperdalam pengetahuan tentang pekerjaan bekisting khususnya dalam hal pelaksanaan dan analisa biaya.
- 2. Bagi konsultan perencana, pelaksana dan pengawas proyek pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang dapat menjadi bahan pertimbangan penggunaan metode bekisting konvensional dan bekisting semi sistem di pembangunan elemen struktur gedung agar dapat mengambil keputusan yang efektif dan efisien.
- Bagi mahasiswa jurusan teknik sipil dapat menambah referensi dibidang eksplorasi teknologi dalam proyek konstruksi khususnya pekerjaan bekisting.